



Ganyang Malaria ! Abolish Malaria !

Malaria, penyakit yang disebabkan oleh protozoa dan disebarkan melalui nyamuk *anopheles*, hingga sekarang masih merupakan masalah kesehatan global yang mematikan. Salah satu alasannya adalah keterbatasan jumlah obat yang tersedia, harga yang tinggi, serta efek samping yang keras.

Hal ini mendorong terciptanya inovasi yang mengidentifikasi senyawa aktif anti-malaria dari bahan alam, yaitu kayu bidara laut (*Strychnos ligustrina*). Bidara laut berpotensi besar sebagai sumber bahan obat anti-malaria karena bersifat alami serta mengandung strychnin yang memiliki aktivitas anti-malaria yang tinggi.

Potensi Kayu Bidara Laut (*Strychnos ligustrina*) sebagai Obat Anti Malaria

Malaria, an infectious disease being transmitted by mosquitos, is until now still a widespread health problem which threatens the life of millions of people. There are already malaria drugs available, but they are still expensive, of limited quantity, and are associated with severe side effects.

This innovation explores the potential of herbal medicine in fighting malaria, based on the research of *Strychnos ligustrina*: a typical Indonesian plant containing strychnine compounds with a high anti-malarial activity.

PERSPEKTIF

200 juta kasus dan 627.000 orang meninggal karena Malaria (2012). Ini menggambarkan betapa pentingnya mengganyang Malaria.

what?



why?

PROSPEK INOVASI

Keselapan Inovasi : Skala Laboratorium
Kerjasama Bisnis : Terbatas

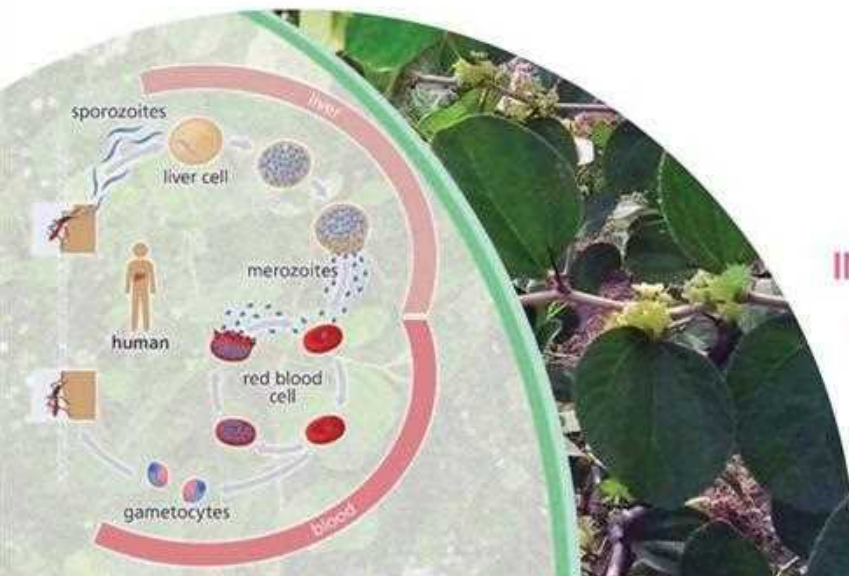
PATEN

Status : Dalam Proses Pengajuan

KEUNGGULAN INOVASI

- Bersifat herbal, menggunakan sumber yang berbahan baku alam
- Relatif murah, sehingga dapat menjadi substitusi obat malaria impor

KATEGORI TEKNOLOGI



Prof. Dr. Wasrin Syafii, M.Agr
Dr. Ir. Rita Kartika Sari, M.Si
Prof. Dr.drh. Umi Cahyaningsih, M.S
Laela Nur Anisah, S.Hut, M.Si

INOVATOR :

Institut Pertanian Bogor

ALAMAT :

Direktorat Riset dan Inovasi
Gd. Andi Hakim Nasoetion Lt.5
Kampus IPB Darmaga
Bogor 16680 Jawa Barat